

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Saluran komunikasi politik yang digunakan oleh DPRD Kota Bukittinggi dalam menyerap aspirasi konstituennya saat ini bersifat *konvensional*, artinya masih dalam seputaran kegiatan seremonial, seperti masa reses, kunjungan lapangan, serta rapat dengar pendapat atau *hearing*, yang diatur oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyebab media internet khususnya media sosial belum dioptimalkan pemanfaatannya sebagai saluran komunikasi politik oleh DPRD Kota Bukittinggi dalam menyerap aspirasi konstituen karena: kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) pada Sekretariat DPRD Kota Bukittinggi untuk menggunakan media sosial dalam menyampaikan informasi yang dipublikasikan kepada masyarakat, belum adanya arahan secara resmi yang menekankan pentingnya penggunaan media sosial sebagai *job description* utama untuk Sekretariat DPRD Kota Bukittinggi, dan untuk beberapa kalangan masyarakat tertentu penyampaian aspirasi masih cenderung dilakukan dengan bertatap muka secara langsung yang mengakibatkan penggunaan media sosial sedikit terabaikan.

3. Analisis kebutuhan saluran komunikasi politik yang diinginkan dan diharapkan oleh DPRD Kota Bukittinggi dalam mengefektifkan hubungan dengan konstituennya, dirancang dalam sebuah aplikasi *mobile* berbasis *android* berdasarkan model komunikasi DeFleur yang kedepannya dapat dimanfaatkan oleh kedua belah pihak guna mendapatkan kejelasan informasi, transparansi, kebebasan berpendapat, dan pengajuan saran, sehingga semua keluhan, ide, gagasan, kritik, saran serta tuntutan masyarakat dapat disampaikan dan disalurkan dengan baik dan tepat sasaran kepada perwakilan mereka di lembaga legislatif.

6.2. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. DPRD Kota Bukittinggi hendaknya dapat memaksimalkan penggunaan saluran komunikasi politik dalam menyerap aspirasi konstituen, baik dalam bentuk langsung secara tatap muka maupun pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Bahkan ke depannya mungkin dapat dijadikan sebagai referensi serta tolak ukur kinerja untuk DPRD dalam bekerja. Sehingga, dapat memberikan manfaat dan tindaklanjut dalam setiap permasalahan yang sedang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat.
2. Perlunya penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Sekretariat DPRD Kota Bukittinggi yang lebih menguasai teknologi informasi komunikasi dan berkompeten dibidangnya, sehingga mampu mem-*backup* pemanfaatan media baru baik media sosial maupun aplikasi *mobile* berbasis *android* dapat

digunakan untuk mengefektifkan hubungan antara DPRD dan konstituen dalam penyerapan aspirasi.

3. Rancangan aplikasi *mobile* berbasis *android* ini kedepannya diharapkan akan lebih serius lagi dikembangkan dengan melakukan kerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi, dan akan diusahakan agar bisa dianggarkan pada instansi terkait, yaitu Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Sekretariat DPRD Kota Bukittinggi untuk Tahun Anggaran 2021. Sehingga dapat memberikan manfaat yang berarti untuk DPRD dan masyarakat yang ada di Kota Bukittinggi dalam penyampaian jaring aspirasi.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian selanjutnya, yaitu lebih untuk menganalisis bagaimana aplikasi yang dirancang dan diciptakan ini bisa dioptimalkan pemanfaatannya dalam mengefektifkan hubungan komunikasi politik antara DPRD dengan kosstituennya guna menyerap aspirasi.

